ABSTRAK

RAMILA SIRUANG. 05161411031. Status Kondisi Dan Penyebab Kerusakan Ekosistem Lamun Di Perairan Pulau Waidoba Kecamatan Kayoa Selatan. Dibimbing oleh M. SAID ALHADDAD dan MASYKHUR ABDUL KADIR.

Terletak di Kecamatan Kayoa Selatan. Wilayah ini secara geografis memiliki tiga Status kondisi padang lamun sangat menentukan terjadinya indekasi kerusakan akibat dari aktifitas dan pengaruh yang ada di sekitar pesisir, perubahan dan kondisi status padang lamun. Perairan Pulau Waidoba merupakan perairan yang ekosistem yang khas yang saling terkait, yaitu padang lamun, mangrove, dan terumbu karang. Dengan potensi wilayah pesisir yang begitu besar menyebabkan barbagai macam aktifitas ditujukan diwilayah ini, baik untuk kegiatan pemukiman penduduk, pembangunan jembatan, penambangan pasir, jalur transportasi, penambatan/pembuatan kapal, pembangunan jalan umum, pembuangan sampah dilaut, maupun untuk melakukan penangkapan ikan, sehingga hal ini dapat menimbulkan ancaman langsung terhadap degradasi habitat dan keanekaragaman hayati ekosistem pesisir. Penelitian ini untuk mengetahui status kondisi dan penyebab kerusakan ekosistem lamun di perairan pulau waidoba kecamatan kayoa selatan. Hasil penelitian terhadap kondisi padang lamun di Pulau Waidoba dikategorikan dalam kondisi lamun yang baik atau sehat, dan persentasi tutupan lamun dari 30 sampai dengan 49,9 persentasi tutupan lamun dikategorikan dalam bentuk kondisi lamun yang rusak, kurang kaya/kurang sehat.

Kata Kunci: Status Kondisi Penyebab Kerusakan Ekosistem Lamun, Pulau Waidoba

ABSTRACT

The status of the seagrass beds will determine the occurrence of damage indications due to activities and influences around the coast, changes and conditions of the status of the seagrass beds. Waidoba Island waters are waters located in South Kayoa District. Geographically, this area has three distinct ecosystems that are interrelated, namely seagrass beds, mangroves, and coral reefs. With the potential of the coastal area being so large, various kinds of activities are aimed at this area, both for residential activities, bridge construction, sand mining, transportation routes, mooring/shipbuilding, construction of public roads, garbage disposal at sea, as well as for fishing. this can pose a direct threat to habitat degradation and biodiversity of coastal ecosystems. This study was to determine the status of conditions and causes of damage to seagrass ecosystems in the waters of Waidoba Island, South Kayoa District. The results of the study on the condition of seagrass beds on Waidoba Island were categorized as good or healthy seagrass conditions, and the percentage of seagrass cover from 30 to 49.9 percent of seagrass cover was categorized in the form of damaged seagrass conditions, less rich/unhealthy.

Keywords: Status of Conditions that Cause Damage to Seagrass Ecosystems, Waidoba Island